

## PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GLOBAL DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PERUSAHAAN

Kanaya Dzuhuraina Aura Indra Tambunan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rilly Amanda

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurbaiti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Alamat:

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1</sup>[kanayatambunan29@gmail.com](mailto:kanayatambunan29@gmail.com), <sup>2</sup>[rillyamanda77j@gmail.com](mailto:rillyamanda77j@gmail.com), <sup>3</sup>[nurbaiti@uinsu.ac.id](mailto:nurbaiti@uinsu.ac.id)

**ABSTRACT.** This study aims to analyze the role of Global Management Information Systems (Global MIS) in enhancing corporate competitiveness in the digital era. The research method used is a descriptive qualitative approach with a literature review technique sourced from various journals and related scientific literature. The results of the study indicate that the implementation of Global MIS can improve corporate operational efficiency through business process automation, optimal resource management, and employee competency development. In addition, Global MIS also supports product innovation and differentiation, strengthens global supply chain integration, and enhances the company's ability to respond to market dynamics. However, the implementation of this system faces several challenges, such as limited infrastructure, data security, and human resource readiness. Overall, Global MIS has proven to be a strategic instrument in creating competitive advantage and business sustainability at the global level.

**Keywords:** Global Management Information Systems, Operational Efficiency, Innovation, Competitiveness, Digital Transformation

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen Global (SIM Global) dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka yang bersumber dari berbagai jurnal dan literatur ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM Global mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui automasi proses bisnis, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta pengembangan kompetensi karyawan. Selain itu, SIM Global juga mendukung inovasi dan diferensiasi produk, memperkuat integrasi rantai pasok global, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merespons dinamika pasar. Namun, implementasi sistem ini menghadapi sejumlah

tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, keamanan data, dan kesiapan sumber daya manusia. Secara keseluruhan, SIM Global terbukti menjadi instrumen strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis di tingkat global.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Global, Efisiensi Operasional, Inovasi, Daya Saing, Transformasi Digital

## PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan revolusi teknologi informasi telah membawa dampak besar terhadap dunia bisnis, termasuk di Indonesia. Persaingan antarperusahaan kini tidak lagi hanya terjadi di tingkat lokal, tetapi juga merambah ke pasar global yang menuntut kemampuan adaptasi, inovasi, dan pengelolaan informasi yang cepat serta akurat. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada aspek produksi dan keuangan, tetapi juga pada sistem pengelolaan informasi yang mampu mendukung pengambilan keputusan strategis. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi instrumen penting dalam menghadapi tantangan tersebut karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang relevan bagi semua tingkat manajemen dalam organisasi. Penerapan SIM di era digital dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat koordinasi antarunit kerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam konteks globalisasi, konsep SIM berkembang menjadi Sistem Informasi Manajemen Global (SIM Global) yang memungkinkan integrasi informasi lintas wilayah dan negara. Sistem ini mendukung koordinasi antarunit bisnis internasional, mempermudah arus data, dan menyatukan strategi organisasi dalam satu kesatuan sistem yang efisien. Penelitian oleh (Pricilia et al. 2024) menunjukkan bahwa penerapan SIM dalam organisasi global tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga berperan dalam mempercepat inovasi, memperluas jaringan bisnis, serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar internasional. Selain itu, integrasi SIM global dengan teknologi digital seperti big data analytics, cloud computing, dan Internet of Things (IoT) memperluas manfaatnya sebagai sistem

pendukung pengambilan keputusan yang realtime dan berbasis data (Serang, Amalia, and Ariski 2024).

Penelitian ini muncul dari adanya perbedaan yang signifikan antara teori dan praktik dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Global (SIM Global). Secara teoretis, literatur menjelaskan bahwa SIM Global dirancang untuk mengintegrasikan data lintas negara, mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat keunggulan bersaing perusahaan di pasar global (Yoraeni et al. 2023). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi SIM Global tidak selalu berjalan sesuai konsep ideal tersebut. Beberapa perusahaan internasional seperti Amazon yang menggunakan Oracle ERP Cloud, Nestlé dengan SAP ERP, Toyota dengan integrasi SAP global, serta Unilever dan Samsung melalui platform manajemen globalnya terbukti berhasil memanfaatkan SIM Global untuk mengoptimalkan rantai pasok internasional dan koordinasi lintas unit bisnis. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, standarisasi proses global, serta budaya organisasi yang mendukung transformasi digital. Sebaliknya, banyak perusahaan terutama di negara berkembang seperti Indonesia masih menghadapi hambatan signifikan dalam mengimplementasikan SIM Global secara optimal. Kendala tersebut mencakup sulitnya integrasi lintas unit bisnis, perbedaan regulasi data antarnegara, rendahnya literasi digital SDM, serta keterbatasan infrastruktur teknologi (Finanta and Nasution 2023). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan nasional cenderung masih menggunakan SIM pada level operasional dasar, belum ke arah integrasi strategis yang dibutuhkan untuk bersaing secara global (Wiriko and Firdaus 2025). Kondisi ini diperkuat oleh studi global yang menegaskan bahwa kesiapan budaya digital dan struktur organisasi menjadi faktor penghambat utama implementasi sistem manajemen berskala internasional.

Dari sisi teoretis, sebagian besar penelitian di Indonesia masih membahas sistem informasi manajemen dalam konteks nasional dan operasional, belum banyak yang mengaitkannya dengan strategi keunggulan bersaing jangka panjang, transformasi digital, serta keberlanjutan perusahaan. Sementara dari sisi praktik, penerapan SIM global masih menghadapi berbagai kendala, seperti perbedaan regulasi antarnegara, kesulitan integrasi lintas unit bisnis, serta rendahnya literasi digital karyawan. Kondisi

ini menunjukkan adanya kesenjangan nyata yang perlu dijembatani melalui penelitian baru yang menggabungkan perspektif teoritis dan praktis agar penerapan SIM global dapat berjalan lebih optimal di Indonesia.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan baik secara teoretis maupun praktis. Dari sisi teori, penelitian ini mengintegrasikan konsep SIM global dengan strategi peningkatan daya saing perusahaan secara komprehensif bukan hanya meninjau efisiensi operasional, tetapi juga menelaah bagaimana SIM global berperan dalam inovasi bisnis, pengambilan keputusan strategis, dan keunggulan kompetitif jangka panjang. Dari sisi praktik, penelitian ini menyoroti secara langsung permasalahan yang dihadapi perusahaan Indonesia dalam mengimplementasikan SIM global, seperti kesiapan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan kebijakan tata kelola data.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran Sistem Informasi Manajemen Global dalam meningkatkan daya saing perusahaan di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan SIM global, serta menjelaskan bagaimana sistem ini dapat menjadi alat strategis dalam meningkatkan inovasi, efisiensi, dan efektivitas organisasi di era digital. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua aspek utama. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur akademik di bidang sistem informasi dan manajemen strategis di Indonesia dengan memberikan perspektif baru tentang hubungan antara SIM global dan keunggulan kompetitif perusahaan. Sementara secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan nasional maupun multinasional dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, efisien, dan berdaya saing global.

Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen Global bukan hanya instrumen teknologi, melainkan juga strategi penting dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Melalui pemanfaatan SIM global yang efektif, perusahaan di Indonesia dapat meningkatkan kemampuan adaptasi, memperkuat inovasi, dan menumbuhkan keunggulan kompetitif berkelanjutan di pasar global yang semakin dinamis.

## KAJIAN TEORITIS

### Makna Sistem Informasi Manajemen Global

Sistem Informasi Manajemen Global mengacu pada penerapan teknologi informasi modern oleh perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, mentransmisikan, dan memanfaatkan informasi manajerial, sehingga dapat mewujudkan standarisasi, ilmiah, dan efisiensi kerja manajemen. Inti dari sistem ini terletak pada integrasi yang mendalam antara teknologi informasi dengan manajemen perusahaan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan arus informasi sehingga meningkatkan sifat ilmiah dalam pengambilan keputusan manajerial serta efisiensi pelaksanaan kegiatan organisasi.

Sistem Informasi Manajemen Global tidak hanya merupakan aplikasi teknologi semata, tetapi juga mencerminkan transformasi inovatif dari konsep dan model manajemen. Sistem ini mencakup seluruh tingkatan operasi perusahaan, mulai dari perencanaan strategis hingga manajemen harian, termasuk dalamnya optimalisasi proses bisnis, pengelolaan sumber daya data, dan pembangunan sistem informasi. Melalui penerapan sistem ini, perusahaan dapat lebih baik beradaptasi terhadap perubahan pasar, meningkatkan daya saing, serta mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

### Kerangka Teoretis Sistem Informasi Manajemen Global

Kerangka teoretis dari Sistem Informasi Manajemen Global terutama didasarkan pada teori manajemen sumber daya informasi (*Information Resource Management Theory*), teori sistem dan teori manajemen kolaboratif (*Systems Theory and Collaborative Management Theory*), serta teori *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Customer Relationship Management* (CRM).

Teori Manajemen Sumber Daya Informasi menekankan bahwa informasi, sebagai sumber daya penting, perlu dikelola dan dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan dan operasi perusahaan. Teori Sistem dan Teori Manajemen Kolaboratif berfokus pada kerja sama kolaboratif di antara berbagai departemen dalam suatu perusahaan, dengan mengintegrasikan sumber daya informasi untuk memaksimalkan manfaat keseluruhan perusahaan.

Sementara itu, teori ERP dan CRM menyediakan solusi sistem informasi yang komprehensif untuk pengelolaan sumber daya internal dan manajemen hubungan pelanggan. Kedua teori ini memberikan dasar teoritis bagi penerapan Sistem Informasi Manajemen Global, yang berfungsi sebagai panduan bagi perusahaan dalam mengintegrasikan sumber daya, mengoptimalkan proses, dan meningkatkan efisiensi selama proses pembangunan sistem informasi.

Dengan demikian, kerangka teoretis ini menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Global bukan sekadar penggunaan teknologi, tetapi juga proses manajerial yang strategis untuk mengoordinasikan seluruh komponen organisasi agar dapat berfungsi secara sinergis dan efisien.

### **Hubungan antara Sistem Informasi Manajemen Global dan Daya Saing Perusahaan**

Terdapat hubungan yang erat antara Sistem Informasi Manajemen Global dan daya saing perusahaan. Pertama, sistem ini dapat mengoptimalkan proses manajemen internal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya manajemen. Dengan memperkenalkan teknologi informasi yang maju, perusahaan dapat melakukan otomatisasi dan standarisasi terhadap proses bisnis, sehingga dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi kerja. Kedua, Sistem Informasi Manajemen Global membantu meningkatkan kemampuan inovasi perusahaan. Melalui pemanfaatan teknologi big data dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), perusahaan dapat menganalisis serta menggali data pasar, memahami kebutuhan pelanggan dan tren pasar secara tepat waktu, sehingga dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih kompetitif.

Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan tingkat ilmiah dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan membangun sistem pendukung keputusan berbasis data (*data-driven decision support system*), perusahaan dapat membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan real-time, sehingga meningkatkan ketepatan dan kecepatan keputusan yang diambil. Terakhir, Sistem Informasi Manajemen Global dapat memperkuat pengelolaan hubungan pelanggan. Perusahaan dapat menggunakan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk mengelola informasi

pelanggan secara menyeluruh, menyediakan layanan yang dipersonalisasi, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen Global berfungsi sebagai fondasi strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan, baik melalui efisiensi operasional, kemampuan inovatif, peningkatan kualitas keputusan, maupun penguatan hubungan dengan pelanggan (Li 2025).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel terkait yang membahas tentang Sistem Informasi Manajemen, daya saing perusahaan, serta pengaruh teknologi informasi dalam bisnis (Malay and Nasution 2024). Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan laporan penelitian yang relevan dengan topik Sistem Informasi Manajemen Global dan daya saing perusahaan dan kredibilitas untuk memastikan keakuratan informasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dan menganalisis isi literatur yang sesuai. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) untuk menemukan hubungan konseptual antara penerapan Sistem Informasi Manajemen Global dan peningkatan daya saing perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Sistem Informasi Manajemen Global

Melalui SIM global, perusahaan dapat meningkatkan koordinasi lintas budaya dan lokasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meminimalkan risiko kesalahan akibat perbedaan data di masing-masing cabang. Sistem Informasi Manajemen mengintegrasikan berbagai aspek operasional, seperti pengolahan data, analisis informasi, dan komunikasi. Dengan demikian, SIM mampu memberikan wawasan yang mendalam kepada manajer dan pemimpin organisasi, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti. Keberadaan SIM

---

sangat krusial dalam mengelola informasi yang besar dan kompleks, terutama di era di mana data menjadi salah satu aset terpenting bagi organisasi.

Di tengah persaingan yang semakin ketat, sistem informasi dituntut untuk tidak hanya cepat dalam merespons perubahan pasar, tetapi juga untuk mampu berinovasi. SIM berperan sebagai enabler bagi inovasi tersebut dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang baru dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Dengan mengotomatisasi berbagai proses bisnis, SIM juga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga organisasi dapat berfokus pada pencapaian tujuan strategis mereka. Secara keseluruhan, Melalui SIM global, perusahaan dapat meningkatkan koordinasi lintas budaya dan lokasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meminimalkan risiko kesalahan akibat perbedaan data di masing-masing cabang. Sistem Informasi Manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan teknologi. Melalui pemanfaatan SIM yang efektif, organisasi tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis (Rahmayani and Nasution 2025).

### **Efisiensi Operasional Sistem Informasi Global**

Efisiensi operasional menjadi kunci dalam mencapai daya saing yang berkelanjutan di pasar global yang sangat kompetitif. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan produktivitas karyawan, dan mengurangi biaya operasional akan memiliki keunggulan yang jelas. Namun, penggunaan sistem informasi tidak datang tanpa tantangan. Ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan, seperti keamanan informasi, integrasi sistem, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan (Wijoyo et al. 2023).

Sistem informasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan operasional perusahaan. Kaitan ini mencakup berbagai aspek yang memengaruhi bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan sehari-hari dan mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa kaitan utama antara sistem informasi dan operasional perusahaan:

a. Pengelolaan Data dan Informasi:

Sistem informasi membantu perusahaan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan informasi yang sangat penting untuk operasional. Ini mencakup data tentang pelanggan, produk, persediaan, transaksi, dan banyak lagi. Dengan sistem informasi yang baik, perusahaan dapat dengan cepat mengakses informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

b. Pengambilan Keputusan:

Sistem informasi menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang baik. Manajemen perusahaan dapat menggunakan informasi yang diberikan oleh sistem ini untuk merencanakan strategi, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi masalah yang muncul.

c. Automatisasi Proses Bisnis:

Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi sejumlah besar proses bisnis. Ini mencakup proses-proses seperti pemrosesan pesanan, manajemen persediaan, penggajian, dan lainnya. Automatisasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia.

d. Komunikasi Internal dan Eksternal:

Sistem informasi memfasilitasi komunikasi yang lebih baik di dalam perusahaan dan dengan mitra bisnis serta pelanggan. Ini termasuk penggunaan email, sistem kolaborasi dan portal pelanggan, yang semuanya membantu dalam menghubungkan berbagai pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan.

e. Manajemen Persediaan dan Produksi:

Sistem informasi dapat digunakan untuk memantau dan mengelola persediaan dengan lebih efektif. Ini membantu dalam menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Keseluruhan, sistem informasi adalah pondasi yang penting untuk menjalankan operasional perusahaan dengan efisien, efektif, dan berkelanjutan. Mereka membantu perusahaan untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat.

**Mendukung Inovasi Sistem Informasi Manajemen Global**



Inovasi adalah sebuah hasil dari pengembangan produk yang baru yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan atau industri, baik yang sudah ada ataupun yang belum ada. Pergantian ini dapat berupa produk pengganti yang secara total baru atau dengan cara mengembangkan produk lama yang lebih modern serta lebih up to date sehingga keinginan dan kebutuhan konsumen dapat meningkat dalam keputusan pembelian produk. Indikator dari inovasi produknya itu sebagai berikut Relatif unggul, Keserasian/kesesuaian, Kekompleksan, Ketercobaan dan Keterlihatan. Inovasi menjadi faktor utama dalam menciptakan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Pendekatan ini mendorong perusahaan untuk terus melakukan riset dan pengembangan, mengoptimalkan teknologi, serta memahami preferensi konsumen guna menghasilkan produk yang berkelanjutan dan kompetitif.

Inovasi dalam pengembangan SIM telah menjadi tulang punggung bagi terciptanya efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan. Kehadiran inovasi-inovasi terbaru dalam SIM seperti integrasi cloud computing, big data, analitik prediktif, hingga kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih tepat waktu, efisien, dan berdasarkan evidensi yang kuat. Di samping itu, isu-isu terkait keamanan data, perlindungan privasi, dan interoperabilitas sistem juga menjadi perhatian penting yang harus ditangani secara serius. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang terencana dan sistematis dalam mengembangkan serta menerapkan SIM inovatif di perusahaan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal (Kurniawan et al. 2025).

Inovasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) global tidak hanya berfungsi untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing bisnis di tingkat internasional. Melalui integrasi SIM global dengan platform analitik dan sistem koordinasi lintas negara, manajemen dapat memperoleh data real-time mengenai tren pasar, preferensi pelanggan, performa cabang internasional, hingga potensi risiko global yang memengaruhi operasi perusahaan. Informasi komprehensif ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan adaptif sehingga perusahaan mampu menerapkan strategi diferensiasi,

meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta merespons dinamika pasar global secara proaktif. Oleh karena itu, penerapan inovasi SIM global menjadi langkah penting bagi perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era ekonomi digital.

### **Upaya Peningkatan Daya Saing Perusahaan**

Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk lebih inovatif dan efisien dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar salah satunya dengan meningkatkan daya saing. Perusahaan harus menghadapi tekanan untuk menawarkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Teknologi juga memainkan peran penting dalam mengubah cara bisnis dijalankan, mengharuskan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan. Perubahan sebagai upaya peningkatan daya saing dianalisis menggunakan analisis balance score card. Balanced Score card adalah evaluasi strategi dan teknik kendali yang memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi strategi bedasarkan empat perspektif yaitu kinerja keuangan, pengetahuan pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan.

Melalui peningkatan daya saing, perusahaan dapat menghadapi persaingan dengan lebih baik di pasar global yang terus berkembang. Kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih efisien dan kualitas yang lebih tinggi akan memberikan perusahaan keunggulan dalam menarik pelanggan dan mempertahankan pangsa pasar. Tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan, tetapi juga membantu dalam menciptakan lapangan kerja baru dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Peningkatan daya saing perusahaan ini dapat diimplementasikan melalui manajemen perubahan. Manajemen perubahan adalah proses terus-menerus memperbarui organisasi berkenaan dengan arah, struktur, dan kemampuan untuk melayani kebutuhan yang selalu berubah. Manajemen perubahan ini dapat diimplementasikan dalam bentuk restrukturisasi. Restrukturisasi adalah langkah yang perlu diambil oleh organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan

produktivitas melalui perubahan signifikan dalam berbagai aspekinternal, hal ini melibatkan perubahan mendalam dalam proses bisnis guna mencapai perbaikan yang dramatis dalam indikator kinerja utama seperti biaya, kualitas layanan, dan kecepatan dengan melakukan restrukturisasi yang efektif, organisasi dapat berfungsi secara optimal dalam semua aspeknya, menghasilkan peningkatan kinerja keseluruhan.

Restrukturisasi memiliki berbagai manfaat penting bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari restrukturisasi (Aditia and Merthayasa 2023):

**1. Peningkatan Efisiensi Operasional**

Restrukturisasi dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan menghilangkan elemen yang tidak efisien dalam proses bisnis mereka. Ini dapat menghasilkan peningkatan produktivitas dan pengurangan biaya operasional.

**2. Adaptasi Terhadap Perubahan Pasar**

Restrukturisasi memungkinkan perusahaan untuk dengan cepat beradaptasi dengan perubahan tren pasar, teknologi, atau kebijakan ekonomi. Ini memungkinkan perusahaan tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan yang terus berubah.

**3. Peningkatan Fokus pada Core Competencies**

Perusahaan dapat lebih fokus pada inti kompetensi mereka yang memberikan nilai tambah tertinggi melalui restrukturisasi, hal ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan menghasilkan keunggulan kompetitif.

**4. Inovasi dan Diversifikasi**

Restrukturisasi dapat mendorong perusahaan untuk mengembangkan produk atau layanan baru, mengadopsi teknologi inovatif, atau memasuki pasar yang berbeda. Ini membuka peluang untuk pertumbuhan dan diversifikasi pendapatan.

**5. Peningkatan Kecepatan Pengambilan Keputusan**

Dengan mengurangi lapisan birokrasi dan merampingkan struktur organisasi, restrukturisasi dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan tindakan responsif terhadap perubahan situasi.



## Transformasi Digital Dalam Sistem Informasi Manajemen Global

Transformasi digital mencakup integrasi teknologi ke dalam semua aspek operasional organisasi, sehingga memungkinkan efisiensi yang lebih besar, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan inovasi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran strategis sebagai pendorong utama transformasi digital. transformasi digital melalui SIM juga membuka peluang bagi organisasi untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Transformasi ini bukan hanya tentang adopsi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan budaya kerja dan pola pikir organisasi.

Transformasi digital melalui SIM juga berdampak pada cara organisasi menjalankan fungsi-fungsinya manajemennya. Dari perencanaan hingga evaluasi, SIM menyediakan alat yang dibutuhkan untuk memantau kinerja, menganalisis hasil, dan merumuskan strategi yang lebih efektif. Dengan dukungan data yang komprehensif, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti. Hal ini sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Transformasi digital telah menjadi salah satu prioritas utama bagi organisasi di berbagai sektor. Dalam proses ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berfungsi sebagai elemen kunci yang memungkinkan integrasi teknologi dengan aktivitas bisnis sehari-hari. Berdasarkan kajian literatur, peran SIM tidak hanya terbatas pada pengolahan data, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

Namun, implementasi SIM juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satu hambatan utama adalah resistensi terhadap perubahan, terutama di kalangan tenaga kerja yang kurang terbiasa dengan teknologi digital. Selain itu, masalah keamanan data juga menjadi perhatian utama, mengingat risiko pencurian data dan serangan siber yang semakin meningkat. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko, seperti pelatihan karyawan, pengembangan infrastruktur teknologi yang aman, dan penyusunan kebijakan perlindungan data yang komprehensif.

Peran SIM dalam pengambilan keputusan juga menjadi perhatian utama dalam berbagai penelitian dengan menyediakan data yang akurat dan relevan untuk



mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya informasi yang terorganisir, manajer dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis bukti, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi yang memanfaatkan SIM secara optimal cenderung lebih berhasil dalam menghadapi tantangan pasar.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menegaskan bahwa SIM bukan hanya alat teknologi, tetapi juga strategi yang esensial untuk mencapai keunggulan kompetitif di era digital. Dengan memanfaatkan SIM, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Di sisi lain, tantangan dalam penerapan SIM harus diatasi melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk pelatihan tenaga kerja, pengembangan infrastruktur, dan manajemen risiko. Melalui pendekatan yang tepat, SIM dapat menjadi pendorong utama transformasi digital dan keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Global (SIM Global) terbukti memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. Melalui integrasi data lintas wilayah dan pemanfaatan teknologi modern seperti big data, cloud computing, dan kecerdasan buatan, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta mengurangi kesalahan yang bersifat manual. SIM Global tidak hanya berfungsi sebagai alat manajerial, tetapi juga menjadi fondasi inovasi yang memungkinkan perusahaan memahami kebutuhan pasar, mengembangkan produk yang kompetitif, serta beradaptasi dengan dinamika global secara lebih responsif.

Selain itu, SIM Global juga memperkuat koordinasi antarunit bisnis internasional dan meningkatkan efektivitas rantai pasok global. Informasi yang

terintegrasi dan real time memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat. Namun demikian, implementasi SIM Global di banyak perusahaan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, masih menghadapi sejumlah kendala. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, risiko keamanan data, perbedaan regulasi, serta rendahnya literasi digital sumber daya manusia. Meskipun demikian, SIM Global tetap menjadi instrumen penting dalam upaya mewujudkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

## Saran

Untuk memaksimalkan manfaat SIM Global, perusahaan perlu meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi dan sistem keamanan digital agar mampu mengakomodasi kebutuhan integrasi data dalam skala besar. Penguatan kebijakan perlindungan data dan mitigasi risiko siber juga menjadi langkah krusial guna menjaga kepercayaan pelanggan dan stabilitas operasional. Selain itu, perusahaan harus memberikan pelatihan intensif kepada karyawan agar mereka memiliki kompetensi digital yang memadai serta mampu mengoperasikan SIM secara optimal.

Perusahaan juga disarankan untuk menumbuhkan budaya organisasi yang adaptif dan terbuka terhadap inovasi. Dukungan manajemen puncak dalam proses transformasi digital menjadi faktor penting agar perubahan dapat berjalan secara efektif. Di samping itu, evaluasi berkala terhadap kinerja SIM Global perlu dilakukan untuk memastikan sistem tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun kebutuhan bisnis. Dengan strategi yang terarah dan berkelanjutan, penerapan SIM Global dapat menjadi kekuatan utama bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Oriza, and Alit Merthayasa. 2023. "Upaya Peningkatan Daya Saing Bisnis Perusahaan Melalui Manajemen Perubahan." *Journal Syntax Idea* 5(7).

- Finanta, Dira, and Muhammad Irwan Padli Nasution. 2023. “Sistem Informasi Manajemen Dalam Konteks Globalisasi Bisnis”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1(4).
- Karman, Febri Putra Pratama, and Wahyuningsih Santosa. 2024. “Kinerja Perusahaan Dalam Rantai Pasok Yang Terintegrasi Secara Digital Berfokus Pada Teknologi Serta Kolaborasi Antar Perusahaan”. *Journal of Economic Business and Accounting* 7(5):3151–71.
- Kurniawan, Hendra, Saafira Najwaa AN-Nada, Riska Khairani Siregar, and Namirotul Arofat Lubis. 2025. “Inovasi Sistem Informasi Manajemen Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Lingkungan Pendidikan”. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* 2(3).
- Li, Nanhong. 2025. “Research on the Strategic Application of Management Information Systems for Improving Corporate Competitiveness”. *Paradigm Academic Press* 4(4).
- Malay, Rifa Nabilah, and Muhammad Irwan Padli Nasution. 2024. “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Di Era Digital”. *Jurnal Neraca Manajemen Ekonomi* 1(9).
- Nisa, Latifatun, and Shafrilia Badrianti. 2025. “Pengaruh Manajemen Perubahan , Pengembangan Kompetensi Dan Digitalisasi Bisnis Terhadap Daya Saing Perusahaan”. *JKIS: Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial* 3(1):29–37.
- Pricilia, Riska, Rayyan Firdaus, Jurusan Akuntansi, and Universitas Malikussaleh. 2024. “THE ROLE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN”. (2014):1031–38.
- Rahmayani, Nazwa, and Muhammad Irwan Padli Nasution. 2025. ‘Peran Penting Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Teknologi Dan Komunikasi Masa Kini’. *Jurnal Multidisiplin Saintek* 6(11).

Serang, Serlin, Nadia Amalia, and Nur Auliah Ariski. 2024. “Peran Teknologi Sistem Informasi Dalam Strategi Manajement Produksi Dan Operasional Di Lingkungan Global”. 20(2):448–54.

Surayya, Azizah, Cansa Namira Sitanggang, Fahima Mashalani, and Zahira Shofa. 2024. “Tantangan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital”. *Journal Of Global Humanistic Studies* 2(2):4–6.

Wijoyo, Agung, Dina Ichsan, Ismi Nur Chotimah, Nasywa Pratama Affia, and Nizam Anggana. 2023. “Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan”. *Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan* 1(2).

Wiriko, Intan Putri, and Rayyan Firdaus. 2025. “Strategi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Kapabilitas Organisasi”. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 2(3).

Yoraeni, Ani, Popon Handayani, Syifa Nur Rakhmah, and Juarni Siregar. 2023. *Sistem Informasi Manajemen*. DKI Jakarta: PT. Scifin